

## Analisis Penerapan Akuntansi Masjid dengan Menggunakan *Microsoft Excel for Accounting*

Azwirman<sup>1\*</sup>; Novriadi<sup>1</sup>; Tiara Maryanti<sup>1</sup>

### INFO ARTIKEL

#### Penulis:

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

\*E-mail:

[azwirman2001@yahoo.com](mailto:azwirman2001@yahoo.com)

#### Untuk mengutip artikel ini:

Azwirman, Novriadi & M. Tiara 2017, 'Analisis penerapan akuntansi masjid dengan menggunakan microsoft excel for accounting', Jurnal Ekonomi KIAT, vol. 29, no. 1, hal. 66-78.

#### Akses online:

<https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>

#### E-mail:

[kiat@jurnal.uir.ac.id](mailto:kiat@jurnal.uir.ac.id)

#### Di bawah lisensi:

*Creative Commons Attribute-ShareAlike 4.0 International Licence*

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membangun sistem informasi akuntansi masjid dengan menggunakan *microsoft excel for accounting* sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Penelitian ini penulis lakukan pada Masjid Aulia, yang berkedudukan di Jalan Melati blok G, No. 32 RW XX Perumahan Kartama Raya, Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa buku kas umum dan *voucher* selama tahun 2016. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *excel for accounting*.

**Katakunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Masjid

### 1. Pendahuluan

Menurut (Bastian, 2006 : 15) akuntansi sektor publik diartikan sebagai model akuntansi yang dipraktekan dalam organisasi publik. Akuntansi sektor publik didefinisikan sebagai "mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen di bawahnya, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM dan yayasan sosial, maupun pada proyek-proyek kerjasama sektor publik dan swasta".

Organisasi sektor publik sering kali dipandang sebagai organisasi yang dianggap tidak efisien dan jauh tertinggal dengan kemajuan dan perkembangan yang terjadi di sektor swasta, sehingga kedudukannya dianggap lebih rendah dan tertinggal jauh dibandingkan dengan sektor swasta. Ketidakefisienan dan lambatnya perkembangan organisasi disebabkan oleh manajemen organisasi pada kebanyakan organisasi sektor publik masih lemah, dan bahkan sering dianggap tidak penting. Hal ini bisa jadi dikarenakan organisasi sektor publik merupakan milik masyarakat umum atau masyarakat di wilayah tertentu, sehingga kemajuan dan perkembangan organisasi tergantung dari kesadaran dan perhatian masyarakat tersebut terhadap manajemen organisasi termasuk praktik akuntansinya. Kondisi ini juga terjadi pada organisasi tempat ibadah.

Selama ini, tempat ibadah hanya dijadikan sebagai tempat untuk melakukan atau melayani aktivitas beribadah, seperti salat, berdoa, sembahyang, berzikir, dan lain sebagainya. Namun, sebenarnya tempat ibadah apabila disadari sebagai salah satu bentuk organisasi yang memiliki peranan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, bahkan tidak kalah penting dengan organisasi sektor publik lainnya. Di tempat ibadah dapat dilakukan berbagai aktivitas dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, dan hukum. Oleh karena itu, tempat ibadah harus disadari dan dimaknai sebagai sebuah organisasi, karna setiap organisasi pasti memiliki tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan alat organisasional, seperti dalam hal pengelolaan keuangan yaitu sistem akuntansi.

Masjid merupakan salah satu yang dapat dikatakan organisasi tempat ibadah. Keberadaan masjid tidak bisa dilepaskan dari pengelolaan dana yang berasal dari amal atau sumbangan umat yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Namun demikian, tidak berarti masyarakat tidak mementingkan pertanggungjawaban dari pengurus masjid, terkait pengelolaan dana amal masjid.

Pola pertanggungjawaban di masjid dapat bersifat vertikal maupun horizontal. Pertanggung-

jawaban vertikal adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana jamaah yang telah menyisihkan sebagian hartanya untuk masjid, seperti kepada jamaah masjid. Dalam konteks yang lebih jauh lagi, pertanggungjawaban secara vertikal juga berarti pertanggungjawaban kepada Tuhan YME, meskipun tidak ada dalam bentuk materi maupun fisik. Sedangkan pertanggungjawaban horizontal adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas.

Sistem Akuntansi Masjid merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh masjid sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam mengelola sumber daya masjid. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pencatatan maka diperlukan sistem akuntansi yang baik dan terprogram. Mungkin saat ini sistem akuntansi masjid belum dijadikan kebutuhan bagi sebagian besar pengurus masjid. Namun, tidak tertutup kemungkinan semakin meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat dan meningkatnya kesadaran umat muslim akan pentingnya gerakan kembali ke masjid, menjadikan penerapan sistem akuntansi yang baik menjadi kebutuhan mendasar bagi masjid.

Informasi yang akurat dan andal dapat berguna bagi pengurus masjid untuk pengambilan keputusan manajerial. Penerapan akuntansi biaya dan akuntansi manajemen dapat membantu pengurus untuk mengelola masjid dengan efektif dan efisien. Efektivitas pengelolaan dana terkait dengan kesesuaian alokasi dan penggunaan dana dengan tujuan masjid, dan efisiensi terkait dengan kewajaran besaran dana yang digunakan untuk membiayai sebuah aktivitas atau kegiatan di masjid. Sedangkan untuk keperluan akuntabilitas publik, pengurus perlu menyajikan laporan keuangan yang disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Standar Akuntansi untuk Entitas Nirlaba.

Penggunaan PSAK No. 45 dikarenakan masjid merupakan entitas nirlaba yang dalam kegiatannya tidak bertujuan untuk mencari keuntungan atau laba. Berdasarkan PSAK No. 45, maka laporan keuangan yang harus disajikan adalah Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Melihat secara umum perkembangan masjid di masa sekarang, terutama dalam hal kepengurusan identik dengan seorang Imam, muazin, khatib, dan pengurus lain yang sering disebut juga dengan *ta'mir* masjid. *Ta'mir* biasanya adalah orang yang sudah sepuh dan tidak memiliki latar belakang keilmuan yang cukup untuk mengelola keuangan secara profesional. Hal ini menimbulkan persoalan ketika dana masjid yang diperoleh dari infak atau sumbangan para donatur dikelola secara apa adanya tanpa melalui proses pencatatan keuangan yang semestinya.

Pencatatan keuangan masjid biasanya hanya

mencakup penerimaan dan pengeluaran kas masjid saja tanpa memperlihatkan jumlah aset yang dimiliki oleh masjid dan berapa nilainya, sehingga banyak kasus hilangnya aset masjid karena kelemahan sistem pencatatan laporan keuangan. Belum lagi jika antara masjid yang satu dengan yang lainnya terdapat perbedaan yang mencolok, masjid yang satu memiliki dana yang cukup besar sedangkan yang lainnya sangat minim sehingga pengurus masjid harus pontang-panting mencari sumbangan kesana kemari dan hal ini menjadi citra buruk bagi pemeluk agama lain bahwa umat Islam identik dengan meminta-minta. Maka penerapan sistem keuangan yang baik akan memberikan jawaban yang tepat atas ketidakpercayaan masyarakat terhadap organisasi masjid dan *ta'mir*/pengurusnya.

## 2. Telaah Pustaka

### 2.1. Sistem akuntansi

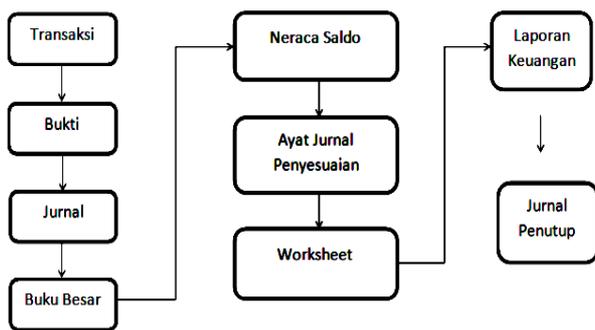
Untuk mencapai tujuan suatu organisasi dibutuhkan suatu sistem akuntansi yang dapat membantu organisasi dalam mengelola sumber data keuangannya. Namun sebelum membahas definisi dari sistem akuntansi perlu diketahui terlebih dahulu pengertian dari sistem. Menurut Mulyadi (2016:2), sistem adalah "Sekelompok unsur yang erat berhubungan antara satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu."

Untuk mengadakan pengawasan dan pengendalian yang baik, dibutuhkan perencanaan sistem yang tepat. Sistem yang dimaksud adalah sistem akuntansi. Untuk lebih jelasnya, maka penulis akan mengemukakan tentang pengertian sistem akuntansi. Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul "Sistem Akuntansi" pengertian Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

### 2.2. Siklus akuntansi

Menurut Indra Bastian (2005: 213) dalam menyusun laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diterima secara umum prinsip-prinsip akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode, serta teknik-teknik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi, dinamakan siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan sistematisasi pencatatan transaksi keuangan, peringkasan, dan pelaporan keuangannya.

Menurut Michell Suharli (2006: 49) siklus akuntansi adalah proses penyediaan laporan keuangan organisasi selama suatu periode berjalan, yaitu penjurjanaan dan pemindahan ke dalam buku besar, dan penyiapan laporan keuangan pada akhir periode.



Gambar 1. Siklus akuntansi

### 2.3. Akuntansi masjid

Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2016:448): Akuntansi masjid dapat diartikan sebagai tata buku atau rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dalam bidang keuangan, berdasarkan prinsip, standarisasi, dan prosedur tertentu untuk menghasilkan informasi aktual di bidang keuangan dalam organisasi masjid.

#### 1) Tujuan organisasi peribadatan/masjid

Setiap organisasi pasti memiliki tujuan yang spesifik yang ingin dicapai. Karena organisasi peribadatan termasuk dalam organisasi nirlaba, maka tujuannya bukanlah untuk mencari laba sebagaimana organisasi privat atau swasta. Bastian (2007) menyatakan bahwa tujuan utama dari organisasi peribadatan atau keagamaan adalah untuk memberikan pelayanan dan menyelenggarakan seluruh aktivitas yang dibutuhkan maupun yang telah menjadi ritual ibadah rutin dalam organisasi keagamaan yang bersangkutan. Jadi, inti tujuan dari semua organisasi keagamaan adalah untuk melayani umat.

#### 2) Sumber dana/kekayaan

Dari segi sumber pendanaan atau lebih konkretnya struktur modal dan struktur pembiayaan, organisasi keagamaan sangat berbeda dalam hal bentuk dan jenis dari organisasi swasta. Sumber pendanaan organisasi keagamaan berasal dari umat dan sumbangan-sumbangan pihak tertentu. Aliran dana dari umat ini dilakukan secara sukarela atau bahkan dilakukan dalam rangka memenuhi kewajibannya sebagai umat Islam. Karena sifatnya yang sukarela, karakteristik dana yang diperolehnya sulit untuk diprediksi perolehannya. Organisasi masjid memiliki sumber dana dari umat yang bisa dalam berbagai bentuk seperti: 1) infak; 2) sedekah; 3) zakat; 4) *fidyah*, dan lain-lain sesuai ajaran Islam (Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi, 2016: 448).

#### 3) PSAK No. 45 (revisi 2011) tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba

Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 8 April 2011. PSAK No. 45 (revisi 2011) menggantikan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang telah dikeluarkan pada tanggal 23 Desember 1997.

Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. Dalam entitas nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau tidak pernah terjadi dalam entitas bisnis, misalnya penerimaan sumbangan

#### 4) Laporan keuangan entitas nirlaba

Laporan keuangan entitas nirlaba meliputi; 1) laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan; 2) laporan aktivitas; 3) laporan arus kas untuk satu periode pelaporan; dan 4) catatan atas laporan keuangan.

### 2.4. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang dikemukakan, maka penulis merumuskan suatu hipotesis sebagai berikut: "Apakah penerapan sistem akuntansi yang dilakukan oleh pengurus Masjid Aulia di Pekanbaru tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku".

## 3. Metode Penelitian

### 3.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini penulis lakukan pada Masjid Aulia, yang berkedudukan di Jalan Melati blok G, No. 32 RW XX Perumahan Kartama Raya Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru. Alasan penulis memilih meneliti di Masjid Aulia karena kriteria sebagai berikut: 1) Mempunyai data buku kas umum yang lengkap; 2) Mempunyai bukti-bukti transaksi yang lengkap; 3) Pengurus yang informatif dalam memberikan informasi keuangan; 4) dan sudah memiliki laporan keuangan sederhana.

### 3.2. Jenis dan sumber data

Jenis data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data primer, merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari masjid aulia yang masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut. Jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus masjid aulia, keterangan-keterangan dan kebijakan akuntansi.
- 2) Data sekunder, merupakan data yang penulis peroleh dari masjid. Jenis data sekunder ini antara lain yaitu buku kas umum, sejarah umum, dan struktur organisasi

### 3.3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah:

- 1) Teknik wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam masjid aulia yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan penerapan akuntansi masjid.
- 2) Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan penerapan akuntansi masjid yang diterapkan dalam masjid

aulia. Seperti: Buku kas umum, sejarah berdirinya masjid dan sebagainya.

3.4. Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu membandingkan antara

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses sistem akuntansi masjid di masjid aulia yaitu dimulai dan diakhiri dengan melakukan pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi ke dalam buku kas umum (BKU) (terlampir). Dimana buku kas umum ini mencatat semua penerimaan/pendapatan dana dan pengeluaran dana masjid yang langsung direkap sebagai kas masuk dan kas keluar. Berikut bentuk buku kas umum masjid aulia adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Buku kas umum masjid aulia

No	Tanggal	No. Ref	Uraian	Masuk	Keluar	Saldo	Ket
1	1 Jan 16		Saldo awal tahun 2016			9.154.390	
2	1 Jan 16		Infaq Jum'at	2.305.000		11.459.390	
3	1 Jan 16	NF	Honor Ustad		150.000	11.309.390	
4	8 Jan 16		Infaq Jum'at	1.475.000		12.784.390	
5	8 Jan 16	NF	Honor Ustad		150.000	12.634.390	
6	8 Jan 16	160101	Beli aqua 2 kardus		38.000	12.596.390	

Sumber: Buku kas umum masjid aulia

Adapun langkah-langkah membuat Laporan Keuangan dengan menggunakan *microsoft excel for accounting* terdiri dari kegiatan-kegiatan berikut:

4.1. Mendokumentasikan bukti transaksi

Langkah pertama dalam siklus akuntansi dengan menggunakan *microsoft excel for accounting* sama dengan siklus akuntansi pada umumnya yaitu analisis bukti transaksi dan kejadian tertentu lainnya. Transaksi-transaksi tersebut seperti transaksi pembelian, transaksi-transaksi mengenai biaya dan hubungannya dengan bank dicatat dalam bentuk formil, kemudian dikumpulkan secara sistematis sebagai dasar pencatatan selanjutnya.

4.2. Membuat nomor akun

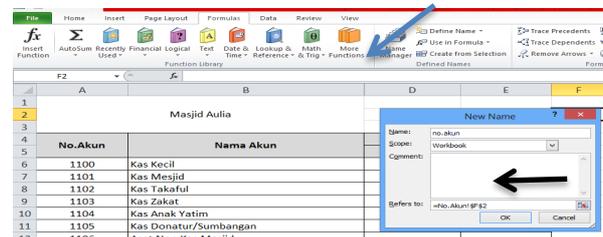
Setelah mendokumentasikan bukti transaksi, langkah selanjutnya adalah membuka *microsoft excel* kemudian di *sheet* pertama buat kolom nomor akun. Untuk kolom nomor akun dibutuhkan 4 kolom yang terdiri dari: nomor akun, nama akun, saldo debit dan saldo kredit (saldo neraca awal). Untuk kode nomor akun memiliki pengelompokan sebagai berikut:

- Aktiva : 1                      Modal : 3
- Kewajiban : 2                      Pendapatan : 4

Gambar 2. Proses membuat no akun tahap I

data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang relevan dan kemudian diambil atau ditarik suatu kesimpulan, serta di dalam merancang sistem akuntansi masjid dengan menggunakan *microsoft excel for accounting*.

Membuat range nomor akun caranya diblok kolom nomor akun dan kolom nama akun (tanpa ikut kepala kolom), lalu klik menu **Formulas**, arahkan ke **define name** dan akan muncul kolom kemudian ketik **no.akun**, klik Ok.



Gambar 3. Proses membuat no akun tahap II

4.3. Mencatat transaksi dalam jurnal

Setelah membuat nomor akun langkah selanjutnya adalah mencatat transaksi dalam jurnal dibuat pada *sheet* 2. Untuk membuat jurnal dibutuhkan 6 kolom yang terdiri dari: 1) Tanggal; 2) Nomor bukti; 3) Nama Akun; 4) Nomor Akun; 5) Debit; 6) Kredit. Ketika membuat jurnal dengan menggunakan *microsoft excel for accounting* yang perlu diketahui ialah nomor-nomor akun, sehingga pada kolom nama akun dapat membuat Formula =VLOOKUP (klik kolom nomor akun;nomor.akun;2;0) contoh: =VLOOKUP(D7;no.akun;2;0).

Gambar 4. Proses mencatat transaksi dalam jurnal

4.4. Posting ke buku besar

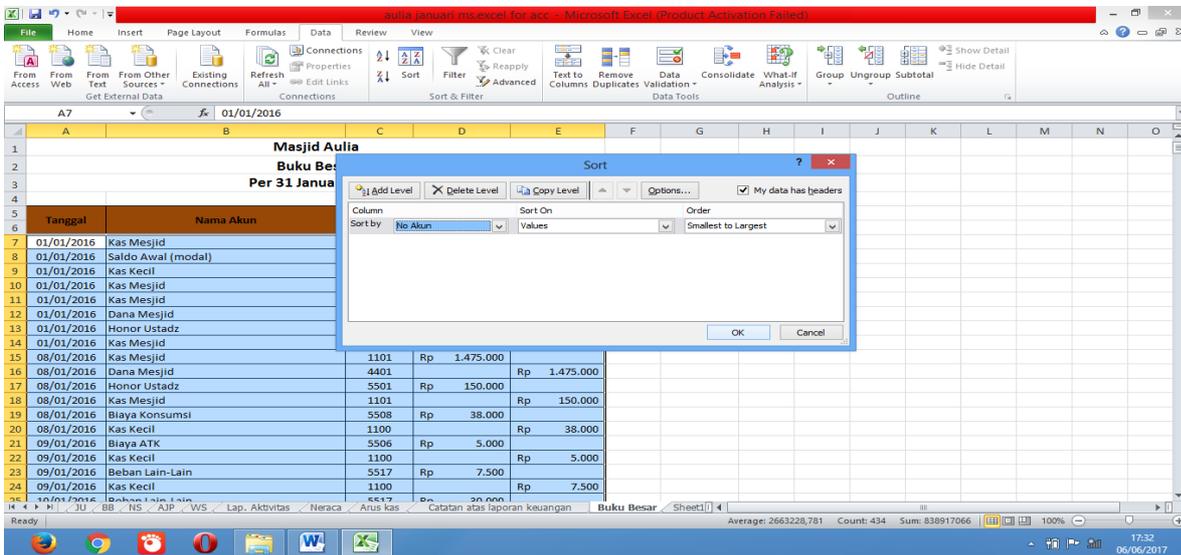
Setelah jurnal tersebut dibuat maka jurnal-jurnal tersebut diposting ke dalam buku besar. Pembuatan buku besar dengan menggunakan *microsoft excel for accounting* menjadi lebih mudah seperti contoh dibawah ini:

- 1) Klik kanan pada *sheet* jurnal
- 2) Klik **move or copy**
- 3) Lalu beri tanda centang pada **Create a copy** dan klik OK
- 4) Akan muncul *sheet* Jurnal umum(2), kemudian diganti nama *sheet* nya menjadi Buku besar atau BB (*optional*)
- 5) Hapus kolom No.bukti dan Baris Total klik kanan pada kolom B dan klik **delete**
- 6) Sisip data neraca awal tertanggal 1 pada bulan yang dibuat laporan ini, disisipkan di bagian terbawah tabel Buku Besar.

	A	B	C	D	E
85	31/01/2016	Pekerjaan dalam Proses	5511	Rp 1.500.000	
86	31/01/2016	Kas Donatur/Sumbangan	1105		Rp 1.500.000
87	31/01/2016	Pekerjaan dalam Proses	5511	Rp 1.423.500	
88	31/01/2016	Kas Donatur/Sumbangan	1105		Rp 1.423.500
89	01/01/2016	Tanah	1201	Rp 255.000.000	
90	01/01/2016	Bangunan	1202	Rp 120.000.000	
91	01/01/2016	Akumulasi Penyusutan Bangunan	12020		Rp 42.000.000
92	01/01/2016	Utang Toko	2101		Rp 5.000.000
93	01/01/2016	Asset Bersih	3100		Rp 328.000.000
94	01/01/2016	Saldo Awal (modal)	3101		

Gambar 5. Proses penambahan saldo awal

- 7) Short menurut nomor akun  
Blok tabel buku besar termasuk kepala kolom, hingga transaksi terakhir lalu klik **Menu Data**, klik **Short**. Keemudian berikan tanda centang pada **My data has headers** dan **short by No.Akun**, klik **OK**.



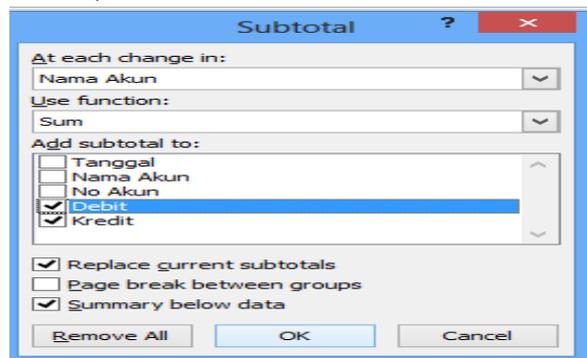
Gambar 6. Proses pengurutan nomor akun

Hasilnya nomor-nomor akun akan menjadi berurutan.

	A	B	C	D	E
6	Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debit	Kredit
7	01/01/2016	Kas Kecil	1100	Rp 550.000	
8	08/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 38.000
9	09/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 5.000
10	09/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 7.500
11	10/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 30.000
12	16/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 19.000
13	16/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 6.075
14	21/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 15.000
15	23/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 69.000
16	28/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 90.000
17	30/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 45.000
18	31/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 36.000
19	31/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 185.000
20	01/01/2016	Kas Mesjid	1101	Rp 9.154.390	
21	01/01/2016	Kas Mesjid	1101		Rp 550.000
22	01/01/2016	Kas Mesjid	1101	Rp 2.305.000	
23	01/01/2016	Kas Mesjid	1101		Rp 150.000
24	08/01/2016	Kas Mesjid	1101	Rp 1.475.000	
25	08/01/2016	Kas Mesjid	1101		Rp 150.000
26	10/01/2016	Kas Mesjid	1101		Rp 150.000
27	11/01/2016	Kas Mesjid	1101		Rp 57.000
28	12/01/2016	Kas Mesjid	1101		Rp 100.000
29	12/01/2016	Kas Mesjid	1101		Rp 5.000.000

Gambar 7. Hasil pengurutan nomor akun

- 8) Subtotal pada setiap nama akun Blok tabel hasil short dari kepala kolom hingga terakhir, klik **menu Data**, lalu klik **Subtotal**



Gambar 8. Proses

Pada *at each change in* pilih Nama akun, *use function* adalah *Sum*, dan pada *add subtotal to* pilih debit dan kredit. Hasilnya akan muncul *Outline Symbols* yakni **1 2 3** pada sisi kiri atas.

**Masjid Aulia  
Jurnal umum  
Per 31 Januari 2016**

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debit	Kredit
	<b>Grand Total</b>		Rp 416.846.465	Rp 416.846.465

**Masjid Aulia  
Jurnal umum  
Per 31 Januari 2016**

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debit	Kredit
	<b>Kas Kecil Total</b>		Rp 550.000	Rp 545.575
	<b>Kas Mesjid Total</b>		Rp 19.388.390	Rp 12.683.000
	<b>Kas Takaful Total</b>		Rp 450.000	Rp 450.000
	<b>Kas Zakat Total</b>		Rp -	Rp -
	<b>Kas Anak Yatim Total</b>		Rp -	Rp -
	<b>Kas Donatur/Sumbangan Total</b>		Rp 8.779.500	Rp 8.779.500
	<b>Aset Non Kas Mesjid Total</b>		Rp -	Rp -
	<b>Aset Non Kas Takaful Total</b>		Rp -	Rp -
	<b>Aset Non Kas Zakat Total</b>		Rp -	Rp -
	<b>Aset Non Kas Anak Yatim Total</b>		Rp -	Rp -
	<b>Aset Non Kas Donatur/ Sumbangan Total</b>		Rp -	Rp -
	<b>Bank Mesjid Total</b>		Rp -	Rp -
	<b>Bank Takaful Total</b>		Rp -	Rp -
	<b>Bank Zakat Total</b>		Rp -	Rp -
	<b>Bank Anak Yatim Total</b>		Rp -	Rp -
	<b>Bank Donatur/ Sumbangan Total</b>		Rp -	Rp -
	<b>Tanah Total</b>		Rp 255.000.000	Rp -
	<b>Bangunan Total</b>		Rp 120.000.000	Rp -

**Masjid Aulia  
Buku Besar  
untuk Januari 2016**

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debit	Kredit
01/01/2016	Kas Kecil	1100	Rp 550.000	
08/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 38.000
09/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 5.000
10/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 7.500
10/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 30.000
12/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 19.000
16/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 6.075
21/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 15.000
23/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 69.000
28/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 90.000
30/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 45.000
31/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 36.000
31/01/2016	Kas Kecil	1100		Rp 185.000
01/01/2016	<b>Kas Kecil Total</b>		Rp 550.000	Rp 545.575
01/01/2016	Kas Mesjid	1101	Rp 9.154.390	

9) Mengopi semua baris yang ada teks *Total* pada setiap kelompok nama akun, klik tombol 2 sehingga tabel hanya menampilkan *Total* dan *Grand Total*. Kemudian klik pada **Row Number** yang sejajar dengan teks total (buat agar mouse

pointer berubah menjadi tanda panah ke kanan), Setelah itu, sambil terus menekan tombol **CTRL** pada keyboard, klik *row number* berikutnya yang sejajar dengan teks total dan seterusnya kecuali *grand total*.

	A	B	C	D	E	F	G
119		<b>Dana Aset Non Kas Zakat Total</b>		Rp -	Rp -		
121		<b>Dana Aset Non Kas Anak Yatim Total</b>		Rp -	Rp -		
123		<b>Dana Aset Non Kas Donatur/ Sumbangan Total</b>		Rp -	Rp -		
125		<b>Bagi Hasil Bank Total</b>		Rp -	Rp -		
132		<b>Honor Ustadz Total</b>		Rp 750.000	Rp -		
135		<b>Honor Gharim Total</b>		Rp 1.300.000	Rp -		
138		<b>Santunan Menjenguk Total</b>		Rp 450.000	Rp -		
140		<b>Santunan Anak Yatim Total</b>		Rp -	Rp -		
143		<b>Biaya Listrik Total</b>		Rp 446.500	Rp -		
147		<b>Biaya ATK Total</b>		Rp 20.000	Rp -		
152		<b>Biaya Konsumsi Total</b>		Rp 242.000	Rp -		
154		<b>Biaya Transport Total</b>		Rp -	Rp -		
158		<b>Pekerjaan dalam Proses Total</b>		Rp 2.923.500	Rp -		
161		<b>Biaya Kebersihan Total</b>		Rp 150.000	Rp -		
165		<b>Biaya Alat Kebersihan Total</b>		Rp 157.000	Rp -		
168		<b>Biaya Service dan perawatan Total</b>		Rp 100.000	Rp -		
171		<b>Biaya Bahan Bangunan Total</b>		Rp 856.000	Rp -		
173		<b>Beban Penyusutan Bangunan Total</b>		Rp -	Rp -		
182		<b>Beban Lain-Lain Total</b>		Rp 283.575	Rp -		
184		<b>Akumulasi Penyusutan Bangunan Total</b>		Rp -	Rp 42.000.000		
185		<b>Grand Total</b>		Rp 416.846.465	Rp 416.846.465		

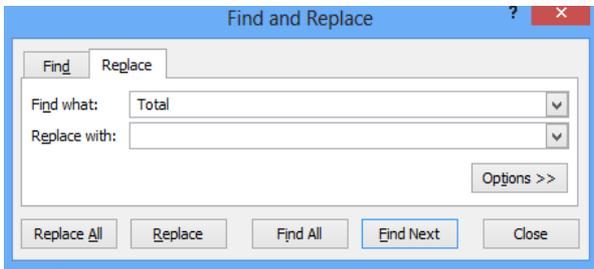
Gambar 9. Proses

Dengan begitu, semua *Row Number* yang sejajar dengan teks *Total* (tidak termasuk *Grand Total*) akan terblok seperti yang tampak pada Gambar 9.

Dengan tetap menekan tombol **CTRL**, lalu copy (**CTRL+C**), kemudian **paste** beberapa baris dibawah *Grand Total*.

10)Hapus Teks Total

Blok kolom nama akun Total yang sudah di *copy* tadi, lalu di- **Replace** (CTRL+H atau melalui menu **edit > Replace**). Akan muncul kotak *Find and replace*, seperti gambar berikut.



Pada kotak teks Find what, diketik [spasi]Total, lalu pada *Replace with* dikosongkan saja. Klik tombol **Replace All**, kemudian **Close**. Hasilnya menjadi seperti Gambar 10.

188	Kas Kecil	Rp	550.000	Rp	545.575
189	Kas Mesjid	Rp	19.388.390	Rp	12.683.000
190	Kas Takaful	Rp	450.000	Rp	450.000
191	Kas Zakat	Rp	-	Rp	-
192	Kas Anak Yatim	Rp	-	Rp	-
193	Kas Donatur/Sumbangan	Rp	8.779.500	Rp	8.779.500
194	Aset Non Kas Mesjid	Rp	-	Rp	-
195	Aset Non Kas Takaful	Rp	-	Rp	-
196	Aset Non Kas Zakat	Rp	-	Rp	-
197	Aset Non Kas Anak Yatim	Rp	-	Rp	-
198	Aset Non Kas Donatur/ Sumbangan	Rp	-	Rp	-
199	Bank Mesjid	Rp	-	Rp	-
200	Bank Takaful	Rp	-	Rp	-
201	Bank Zakat	Rp	-	Rp	-
202	Bank Anak Yatim	Rp	-	Rp	-
203	Bank Donatur/ Sumbangan	Rp	-	Rp	-
204	Tanah	Rp	255.000.000	Rp	-
205	Bangunan	Rp	120.000.000	Rp	-
206	Utang Toko	Rp	5.000.000	Rp	5.000.000
207	Asset Bersih	Rp	-	Rp	328.000.000
208	Saldo Awal (modal)	Rp	-	Rp	9.154.390

Gambar 10. Proses penghapusan teks total

11)Membuat nama *range* pada buku besar

Klik pada tombol 2 dan yang diberi *range* adalah **nama akun** yang telah dihilangkan Totalnya, **debit** dan **kredit**. Name *range* dengan cara Blok, klik menu **Formulas**, arahkan ke **define name** dan akan muncul kolom kemudian ketik **akun.BB** (untuk nama akun), **debit.BB** (untuk kolom debit), dan **kredit.BB** (untuk kolom kredit), klik **OK**.

	A	B	C	D	E	F	G
188		Kas Kecil		Rp 550.000	Rp 545.575		
189		Kas Mesjid		Rp 19.388.390	Rp 12.683.000		
190		Kas Takaful		Rp 450.000	Rp 450.000		
191		Kas Zakat		Rp -	Rp -		
192		Kas Anak Yatim		Rp -	Rp -		
193		Kas Donatur/Sumbangan		Rp 8.779.500	Rp 8.779.500		
194		Aset Non Kas Mesjid		Rp -	Rp -		
195		Aset Non Kas Takaful		Rp -	Rp -		
196		Aset Non Kas Zakat		Rp -	Rp -		
197		Aset Non Kas Anak Yatim		Rp -	Rp -		
198		Aset Non Kas Donatur/ Sumbangan		Rp -	Rp -		
199		Bank Mesjid		Rp -	Rp -		
200		Bank Takaful		Rp -	Rp -		
201		Bank Zakat		Rp -	Rp -		
202		Bank Anak Yatim		Rp -	Rp -		
203		Bank Donatur/ Sumbangan		Rp -	Rp -		
204		Tanah		Rp 255.000.000	Rp -		
205		Bangunan		Rp 120.000.000	Rp -		
206		Utang Toko		Rp 5.000.000	Rp 5.000.000		
207		Asset Bersih		Rp -	Rp 328.000.000		
208		Saldo Awal (modal)		Rp -	Rp 9.154.390		
209		Dana Mesjid		Rp -	Rp 10.334.000		

Akun BB

Debit BB

Kredit BB

Gambar 11. Pembuat *name range* akun BB

12)Membuat Neraca saldo

Setelah semua jurnal diposting ke buku besar, maka selanjutnya dari buku besar tersebut dibuat neraca saldo. Dimulai dengan *copy sheet* nomor

akun lalu diubah nama menjadi Neraca Saldo. Untuk ini dibutuhkan 6 kolom seperti pada gambar berikut.

	A	B	C	D	E	F
1	Masjid Aulia					
2	Neraca saldo					
3	Per 31 Januari 2016					
4						
5			Transaksi		Saldo	
6	No.Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
7	1100	Kas Kecil				
8	1101	Kas Mesjid				
9	1102	Kas Takaful				
10	1103	Kas Zakat				
11	1104	Kas Anak Yatim				
12	1105	Kas Donatur/Sumbangan				
13	1106	Aset Non Kas Mesjid				
14	1108	Aset Non Kas Takaful				
15	1109	Aset Non Kas Zakat				
16	1111	Aset Non Kas Anak Yatim				
17	1112	Aset Non Kas Donatur/ Sumbangan				
18	1113	Bank Mesjid				
19	1114	Bank Takaful				
20	1115	Bank Zakat				

Gambar 12. Proses pembuatan neraca saldo

Untuk pengisian kolom transaksi, data-datanya diambil dari Buku Besar, yakni dengan

menggunakan formula **SUMIF** dan beberapa *name range*.

Formula untuk kolom Debit Transaksi ialah:  
= **SUMIF(akun.BB;B7;debit.BB)** dan hasilnya dicopy ke sel di bawahnya.  
Formula untuk kolom Kredit Transaksi ialah:  
= **SUMIF(akun.BB;B7;kredit.BB)** dan hasilnya dicopy ke sel di bawahnya.  
Setelah selesai mengisi kolom transaksi, kemudian

mengisi kolom saldo dengan menggunakan formula IF. Formula untuk kolom Debit saldo adalah:  
= **IF(C7>D7;C7-D7;0)** dan hasilnya dicopy ke sel di bawahnya.  
Formula untuk kolom Kredit saldo ialah:  
= **IF(D7>C7;D7-C7;0)** dan hasilnya dicopy ke sel di bawahnya.

No.Akun	Nama Akun	Transaksi		Saldo	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit
1100	Kas Kecil	Rp 550.000	Rp 545.575	Rp 4.425	Rp -
1101	Kas Mesjid	Rp 19.388.390	Rp 12.683.000	Rp 6.705.390	Rp -
1102	Kas Takaful	Rp 450.000	Rp 450.000	Rp -	Rp -
1103	Kas Zakat	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1104	Kas Anak Yatim	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5509	Biaya Transport	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5511	Pekerjaan dalam Proses	Rp 2.923.500	Rp -	Rp 2.923.500	Rp -
5512	Biaya Kebersihan	Rp 150.000	Rp -	Rp 150.000	Rp -
5513	Biaya Alat Kebersihan	Rp 157.000	Rp -	Rp 157.000	Rp -
5514	Biaya Service dan perawatan	Rp 100.000	Rp -	Rp 100.000	Rp -
5515	Biaya Bahan Bangunan	Rp 856.000	Rp -	Rp 856.000	Rp -
5516	Beban Penyusutan Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5517	Beban Lain-Lain	Rp 283.575	Rp -	Rp 283.575	Rp -
		Rp416.846.465	Rp 416.846.465	Rp 389.388.390	Rp 389.388.390

Gambar 13. Neraca saldo

13) Membuat ayat jurnal penyesuaian  
Pembuatan tabel ayat jurnal penyesuaian sederhana yaitu dengan: (1) Tanggal, (2) No.Bukti, (3) Nama Akun, (4) No.akun, (5)Debit, (6) Kredit.  
=VLOOKUP(D7;no.akun;2;0). Kemudian buat

Name range dengan cara Blok, klik menu **Formulas**, arahkan ke **define name** dan akan muncul kolom kemudian ketik **ajp.akun** (untuk nama akun), **ajp.debit** (untuk kolom debit), dan **ajp.kredit** (untuk kolom kredit), klik **OK**.

Tanggal	No. Bukti	Nama Akun	No. Akun	Debit	Kredit
31/01/2016		Beban Penyusutan Bangunan	5516	Rp 500.000	
31/01/2016		Akumulasi Penyusutan Bangunan	12020		Rp 500.000

14) Membuat neraca lajur (*worksheet*)  
Pembuatan tabel Neraca Lajur dimulai dari:  
a. *Copy sheet* neraca saldo, lalu ganti nama *sheet* tersebut menjadi neraca lajur (*worksheet*). Hapus kolom transaksi, dan ganti kepala kolom

saldo menjadi **neraca saldo**. Kemudian buat juga kolom-kolom untuk, **Ayat Jurnal Penyesuaian, Neraca Saldo Setelah Penyesuaian, Laporan Aktivitas, dan Neraca**. Lihat Gambar 14.

No.Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Ayat Jurnal Penyesuaian		Neraca saldo setelah penyesuaian		Laporan Aktivitas		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
1100	Kas Kecil	Rp 4.425	Rp -								
1101	Kas Mesjid	Rp 6.705.390	Rp -								
1102	Kas Takaful	Rp -	Rp -								
1103	Kas Zakat	Rp -	Rp -								
1104	Kas Anak Yatim	Rp -	Rp -								
1105	Kas Donatur/Sumbangan	Rp -	Rp -								
1106	Aset Non Kas Mesjid	Rp -	Rp -								
1108	Aset Non Kas Takaful	Rp -	Rp -								
1109	Aset Non Kas Zakat	Rp -	Rp -								
1111	Aset Non Kas Anak Yatim	Rp -	Rp -								
1112	Aset Non Kas Donatur/Sumbangan	Rp -	Rp -								
1113	Bank Mesjid	Rp -	Rp -								
1114	Bank Takaful	Rp -	Rp -								
1115	Bank Zakat	Rp -	Rp -								
1116	Bank Anak Yatim	Rp -	Rp -								
1118	Bank Donatur/Sumbangan	Rp -	Rp -								
1201	Tanah	Rp25.000.000	Rp -								
1202	Bangunan	Rp120.000.000	Rp -								
12020	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp -	Rp 42.000.000								
1203	Utang Pinjol	Rp -	Rp -								
1204	Utang Bank	Rp -	Rp -								

Gambar 14. Neraca lajur

b. Pengisian kolom Ayat Jurnal Penyesuaian Dengan menggunakan formula **SUMIF** dengan beberapa name range yang terapat pada sheet ayat jurnal penyesuaian.

Formula untuk kolom debit ayat jurnal penyesuaian ialah:

**=SUMIF(ajp.akun;B7;ajp.debit)**

Lalu hasil-nya dicopy ke sel di bawahnya. Formula untuk kolom kredit ayat jurnal penyesuaian ialah:

**=SUMIF(ajp.akun;B7;ajp.kredit)**

Lalu hasilnya dicopy ke sel di bawahnya.

c. Pengisian kolom neraca saldo setelah penyesuaian

Dengan menggunakan formula **IF**.

Formula untuk kolom debit neraca saldo setelah penyesuaian ialah:

**=IF((C7+E7)>(D7+F7);(C7+E7-D7-F7);0)**

Lalu hasilnya dicopy ke sel di bawahnya.

Formula untuk kolom kredit neraca saldo setelah penyesuaian ialah:

**=IF((D7+F7)>(C7+E7);(D7+F7-C7-E7);0)**

Lalu hasilnya dicopy ke sel di bawahnya.

d. Pengisian Kolom Laporan Aktivitas

Kolom laporan aktivitas diisi dengan data-data dari kolom **neraca saldo setelah penyesuaian** dengan nomor akun yang berawalan **“4” (Pendapatan)** dan nomor akun yang berawalan **“5” (beban)**.

Formula untuk kolom debit laporan aktivitas ialah:

**=IF(LEFT(A7;1)>="4";G7;0)**

Lalu hasilnya dicopy ke sel di bawahnya.

Formula untuk kolom kredit laporan aktivitas ialah **=IF(LEFT(A7;1)>="4";H7;0)**

Lalu hasilnya dicopy ke sel di bawahnya.

e. Pengisian kolom Neraca

Kolom neraca diisi dengan data-data dari kolom **neraca saldo setelah penyesuaian** dengan nomor akun yang berawalan **“1” (Aktiva)**, nomor akun yang berawalan **“2” (kewajiban)**, dan nomor akun yang berawalan **“3” (modal)**.

Formula untuk kolom debit Neraca ialah:

**=IF(LEFT(A7;1)<="3";G7;0)**

Lalu hasilnya dicopy ke sel di bawahnya.

Formula untuk kolom kredit Neraca ialah:

**=IF(LEFT(A7;1)<="3";H7;0)**

Lalu hasilnya dicopy ke sel di bawahnya.

f. Pada baris terbawah (setelah baris total), dibuat suatu formula yang menggunakan fungsi **IF**, agar secara otomatis dapat memberikan keterangan apakah hasil dari neraca lajur akan memberikan **Surplus/Defisit**. Dengan Formula sebagai berikut:

**=IF(I55<J55; “Surplus”;“Defisit”)**

Keterangan:

- I55 adalah total kolom debit laporan aktivitas
- J55 adalah total kolom kredit laporan aktivitas

Formula diatas bisa juga diubah menjadi:

**=IF(K55>L55;“Surplus”;“Defisit”)**

Keterangan:

- K55 adalah total kolom debit neraca
- L55 adalah total kolom kredit neraca

Maka hasil Neraca Lajur (Worksheet) yang dibuat seperti pada gambar di bawah.

Masjid Aulia													
Worksheet													
Per 31 Januari 2016													
No.Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Ayat Jurnal Penyesuaian		Neraca saldo setelah penyesuaian		Laporan Aktivitas		Neraca			
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
1100	Kas Kecil	Rp 4.425	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4.425	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4.425	Rp -	Rp -	Rp -
1101	Kas Mesjid	Rp 6.705.390	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 6.705.390	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 6.705.390	Rp -	Rp -	Rp -
1102	Kas Takaful	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1103	Kas Zakat	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1104	Kas Anak Yatim	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1105	Kas Donatur/Sumbangan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1106	Aset Non Kas Mesjid	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1108	Aset Non Kas Takaful	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1109	Aset Non Kas Zakat	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1111	Aset Non Kas Anak Yatim	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1112	Aset Non Kas Donatur/ Sumbangan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1113	Bank Mesjid	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1114	Bank Takaful	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1115	Bank Zakat	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1116	Bank Anak Yatim	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1118	Bank Donatur/ Sumbangan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1201	Tanah	Rp 255.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 255.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 255.000.000	Rp -	Rp -	Rp -
1202	Bangunan	Rp 120.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 120.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 120.000.000	Rp -	Rp -	Rp -
12020	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp -	Rp 42.000.000	Rp -	Rp 500.000	Rp -	Rp 42.500.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 42.500.000	Rp -	Rp -
2101	Utang Toko	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2100	Jumlah Kredit	Rp -	Rp 238.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 238.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 238.000.000	Rp -	Rp -

27	3100	Asset Bersih	Rp	-	Rp 328.000.000	Rp	-	Rp	-	Rp 328.000.000	Rp	-	Rp	-	Rp 328.000.000
28	3101	Saldo Awal (modal)	Rp	-	Rp 9.154.390	Rp	-	Rp	-	Rp 9.154.390	Rp	-	Rp	-	Rp 9.154.390
29	4401	Dana Mesjid	Rp	-	Rp 10.234.000	Rp	-	Rp	-	Rp 10.234.000	Rp	-	Rp	-	Rp 10.234.000
30	4402	Dana Takaful	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp
31	4403	Dana Zakat	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp
32	4404	Dana Anak Yatim	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp
33	4405	Dana Donatur/ Sumbangan	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp
34	4406	Dana Aset Non Kas Mesjid	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp
35	4408	Dana Aset Non Kas Takaful	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp
36	4409	Dana Aset Non Kas Zakat	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp
37	4411	Dana Aset Non Kas Anak Yatim	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp
38	4412	Dana Aset Non Kas Donatur/ Sumbangan	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp
39	4413	Bagi Hasil Bank	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp
40	5501	Honor Ustadz	Rp	-	Rp 750.000	Rp	-	Rp	-	Rp 750.000	Rp	-	Rp	-	Rp 750.000
41	5502	Honor Gharim	Rp	-	Rp 1.300.000	Rp	-	Rp	-	Rp 1.300.000	Rp	-	Rp	-	Rp 1.300.000
42	5503	Santunan Menjenguk	Rp	-	Rp 450.000	Rp	-	Rp	-	Rp 450.000	Rp	-	Rp	-	Rp 450.000
43	5504	Santunan Anak Yatim	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp
44	5505	Biaya Listrik	Rp	-	Rp 446.500	Rp	-	Rp	-	Rp 446.500	Rp	-	Rp	-	Rp 446.500
45	5506	Biaya ATK	Rp	-	Rp 20.000	Rp	-	Rp	-	Rp 20.000	Rp	-	Rp	-	Rp 20.000
46	5508	Biaya Konsumsi	Rp	-	Rp 242.000	Rp	-	Rp	-	Rp 242.000	Rp	-	Rp	-	Rp 242.000
47	5509	Biaya Transport	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp
48	5511	Pekerjaan dalam Proses	Rp	-	Rp 2.923.500	Rp	-	Rp	-	Rp 2.923.500	Rp	-	Rp	-	Rp 2.923.500
49	5512	Biaya Kebersihan	Rp	-	Rp 150.000	Rp	-	Rp	-	Rp 150.000	Rp	-	Rp	-	Rp 150.000
50	5513	Biaya Alat Kebersihan	Rp	-	Rp 157.000	Rp	-	Rp	-	Rp 157.000	Rp	-	Rp	-	Rp 157.000
51	5514	Biaya Service dan perawatan	Rp	-	Rp 100.000	Rp	-	Rp	-	Rp 100.000	Rp	-	Rp	-	Rp 100.000
52	5515	Biaya Bahan Bangunan	Rp	-	Rp 856.000	Rp	-	Rp	-	Rp 856.000	Rp	-	Rp	-	Rp 856.000
53	5516	Beban Penyusutan Bangunan	Rp	-	Rp 500.000	Rp	-	Rp	-	Rp 500.000	Rp	-	Rp	-	Rp 500.000
54	5517	Beban Lain-Lain	Rp	-	Rp 283.575	Rp	-	Rp	-	Rp 283.575	Rp	-	Rp	-	Rp 283.575
55		Total	Rp	-	Rp 389.888.390	Rp	-	Rp	-	Rp 389.888.390	Rp	-	Rp	-	Rp 389.888.390
56															
57															
58															

Gambar 15. Worksheet

g. Membuat laporan keuangan  
Membuat laporan keuangan hanya dengan meng-copy paste dari data yang ada pada neraca lajur (worksheet). Dengan

menggunakan formula = kemudian ke sheet neraca lajur dan cari nama akun untuk laporan yang diinginkan, kemudian enter.

Masjid Aulia				
Laporan Aktivitas				
Periode 31 Januari 2016				
<b>Penerimaan</b>				
4401	Dana Mesjid		Rp	10.234.000
4402	Dana Takaful		Rp	-
4403	Dana Zakat		Rp	-
4404	Dana Anak Yatim		Rp	-
4405	Dana Donatur/ Sumbangan		Rp	-
4406	Dana Aset Non Kas Mesjid		Rp	-
4408	Dana Aset Non Kas Takaful		Rp	-
4409	Dana Aset Non Kas Zakat		Rp	-
4411	Dana Aset Non Kas Anak Yatim		Rp	-
4412	Dana Aset Non Kas Donatur/ Sumbangan		Rp	-
4413	Bagi Hasil Bank		Rp	-
	Total Penerimaan		Rp	10.234.000
<b>Penyeluran</b>				
5501	Honor Ustadz	Rp	750.000	
5502	Honor Gharim	Rp	1.300.000	
5503	Santunan Menjenguk	Rp	450.000	
5504	Santunan Anak Yatim	Rp	-	
5505	Biaya Listrik	Rp	446.500	
5506	Biaya ATK	Rp	20.000	
5508	Biaya Konsumsi	Rp	242.000	
5509	Biaya Transport	Rp	-	
5511	Pekerjaan dalam Proses	Rp	2.923.500	
5512	Biaya Kebersihan	Rp	150.000	
5513	Biaya Alat Kebersihan	Rp	157.000	
5514	Biaya Service dan perawatan	Rp	100.000	
5515	Biaya Bahan Bangunan	Rp	856.000	
5516	Beban Penyusutan Bangunan	Rp	500.000	
5517	Beban Lain-Lain	Rp	283.575	
	Total Penyeluran		Rp	8.178.575
	Surplus		Rp	2.055.425

42	Laporan Asset			
43	3100 Asset Bersih (1 Jan 2016)		Rp	328.000.000
44	3101 Saldo Awal (modal)		Rp	9.154.390
45	Surplus		Rp	2.055.425
46				
47	Asset Bersih (31 Jan 2016)		Rp	339.209.815
48				
49				
50				

Gambar 16. Laporan

MASJID AULIA			
NERACA			
Periode 31 Januari 2016			
<b>11 Aktiva Lancar</b>			
1100	Kas Kecil	Rp	4.425
1101	Kas Mesjid	Rp	6.705.390
1102	Kas Takaful	Rp	-
1103	Kas Zakat	Rp	-
1104	Kas Anak Yatim	Rp	-
1105	Kas Donatur/Sumbangan	Rp	-
1106	Aset Non Kas Mesjid	Rp	-
1108	Aset Non Kas Takaful	Rp	-
1109	Aset Non Kas Zakat	Rp	-
1111	Aset Non Kas Anak Yatim	Rp	-
1112	Aset Non Kas Donatur/ Sumbangan	Rp	-
1113	Bank Mesjid	Rp	-
1114	Bank Takaful	Rp	-
1115	Bank Zakat	Rp	-
1116	Bank Anak Yatim	Rp	-
1118	Bank Donatur/ Sumbangan	Rp	-
Jumlah Aktiva Lancar		Rp	6.709.815
<b>12 Aktiva Tetap</b>			
1201	Tanah	Rp	255.000.000
1202	Bangunan	Rp	120.000.000
12020	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp	(42.500.000)
Jumlah Aktiva Tetap		Rp	332.500.000
<b>Total Aktiva</b>		Rp	339.209.815
<b>21 Hutang Jangka Pendek</b>			
2101	Utang Toko	Rp	-
Jumlah Hutang Jangka Pendek		Rp	-
<b>Hutang Jangka Panjang</b>			
<b>22 Asset</b>			
31	Asset Bersih (31 Jan 2016)	Rp	339.209.815
<b>Total Pasiva</b>		Rp	339.209.815

Gambar 17. Neraca

Masjid Aulia			
Laporan Arus Kas			
Periode 31 Januari 2016			
<b>Keterangan</b>			
<b>Arus kas dari Aktivitas Operasi</b>			
	Penerimaan	Rp	-
	Pengeluaran	Rp	-
	Kas yang Diterima dari Aktivitas Operasi	Rp	-
<b>Arus kas dari Aktivitas Investasi</b>			
	Penambahan Aset Tetap	Rp	-
	Penambahan Aset Lain-Lain	Rp	-
	Kas yang digunakan untuk aktivitas Investasi	Rp	-
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			
	Pembayaran Hutang Bank	Rp	-
	Pembayaran Hutang Toko	Rp	-
	Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	Rp	-
	<b>Kenaikan (Penurunan) Arus Kas</b>	Rp	-
	<b>Saldo Awal Kas dan Setara Kas</b>	Rp	-
	<b>Saldo Akhir Kas dan Setara Kas</b>	Rp	-

Gambar 18. Laporan Arus Kas

MASJID AULIA												
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN												
Periode 31 Januari 2016												
<b>1. UMUM</b>												
Mesjid Aulia didirikan pada tahun 2008 yang beralamatkan di Jalan Melati blok G no. 32 RW XX Perumahan Kartama Raya Kel. Maharatu Kec. Marpoyan Damai – Pekanbaru.												
<b>2. PENJELASAN POS-POSISI KEUANGAN</b>												
<b>1. KAS DAN SETARA KAS</b>												
Saldo Kas dan Setara Kas sampai dengan 31 Januari 2016 terdiri dari :												
31 Januari 2016												
- Kas Rp 6.709.815												
- Bank Rp 6.709.815												
<b>Jumlah Kas + Bank Rp 6.709.815</b>												
<b>2. Aset Tetap</b>												
Saldo Aset Tetap sampai dengan 31 Januari 2016 sebesar Rp 332.500.000,- yang terdiri dari :												
31 Januari 2016												
Jumlah Perolehan												
<b>A. HARGA PEROLEHAN</b>												
- Tanah Rp 255.000.000												
- Bangunan Rp 120.000.000												
<b>Jumlah Harga Perolehan Rp 375.000.000</b>												
<b>B. AKUMULASI PENYUSUTAN</b>												
- Bangunan Rp (42.500.000)												
<b>Jumlah Akm. Penyusutan Rp (42.500.000)</b>												
<b>Jumlah Aset Tetap (Nilai Buku) Rp 332.500.000</b>												
<b>3. Utang Masjid</b>												
Saldo Utang Masjid Aulia sampai dengan 31 Januari 2016 sebesar Rp 0,- yang terdiri dari :												
31 Januari 2016												
- Utang Toko Rp -												
<b>Rp -</b>												
<b>4. Aset Bersih</b>												
Saldo Aset Bersih sampai dengan 31 Januari 2016 sebesar Rp 339.209.825,- yang terdiri dari :												
31 Januari 2016												
-Aset Bersih 339.209.815												
<b>Jumlah Aset Bersih 339.209.815</b>												
<b>3. PENJELASAN POS HASIL AKTIVITAS</b>												
<b>5. Penerimaan</b>												
Saldo Penerimaan sampai dengan 31 Januari 2016 sebesar Rp 10.234.000,- yang terdiri dari :												
31 Januari 2016												
-Penerimaan Rp 10.234.000												
<b>Jumlah Pendapatan Rp 10.234.000</b>												
<b>6. Pengeluaran yang menggunakan dana kas masjid</b>												
Saldo Pengeluaran dengan menggunakan kas masjid sampai dengan 31 Januari 2016 sebesar Rp 2.903.500,- yang terdiri dari :												
31 Januari 2016												
Honor Ustadz Rp 750.000												
Honor Gharim Rp 1.300.000												
Biaya Listrik Rp 446.500												
Biaya Transport Rp -												
Biaya Kebersihan Rp 150.000												
Biaya Alat Kebersihan Rp 157.000												
Biaya Service dan perawatan Rp 100.000												
<b>Jumlah Rp 2.903.500</b>												
<b>7. Pengeluaran yang menggunakan dana kas kecil</b>												
Saldo Pengeluaran dengan menggunakan kas kecil sampai dengan 31 Januari 2016 sebesar Rp 545.575,- yang terdiri dari :												
31 Januari 2016												
Biaya ATK Rp 20.000												
Biaya Konsumsi Rp 242.000												
Beban Lain-Lain Rp 283.575												
<b>Jumlah Rp 545.575</b>												
<b>8. Pengeluaran yang menggunakan dana kas takaful</b>												
Saldo Pengeluaran dengan menggunakan kas Takaful sampai dengan 31 Januari 2016 sebesar Rp 450.000,- yang terdiri dari :												
31 Januari 2016												
Santunan Merjenguk Rp 450.000												
<b>Jumlah Rp 450.000</b>												
<b>9. Pengeluaran yang menggunakan dana kas donatur/sumbangan</b>												
Saldo Pengeluaran dengan menggunakan kas donatur/sumbangan sampai dengan 31 Januari 2016 sebesar Rp 3.779.500,- yang terdiri dari :												
31 Januari 2016												
Pekerjaan dalam Proses Rp 2.923.500												

Gambar 19. Catatan atas laporan keuangan

## 5. Kesimpulan

Dengan membandingkan pembahasan yang terjadi dengan teori yang ada maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penerapan akuntansi di Masjid Aulia dimulai dari transaksi, bukti transaksi, buku kas umum dan sampai laporan rekap penerimaan dan pengeluaran kas.
- 2) Masjid aulia belum membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, worksheet.
- 3) Masjid aulia belum membuat Laporan Keuangan yang terdiri dari: 1) Laporan aktivitas; 2) Neraca; 3) Laporan arus kas; dan 4) Catatan atas laporan keuangan.

## Referensi

- Andarsari, Pipit Rosita, 2016, Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid), Malang.
- Bastian, Indra, 2005, Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar, Erlangga, Jakarta.
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi, 2016, Akuntansi Sektor Publik, Salemba Empat, Jagakarsa.
- Harahap, Syafri Sofyan, 2007, Teori Akuntansi, Edisi Revisi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. PSAK No. 45 , No. 109. Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta.
- Larosa, Fati G N dan Berupilihan br Ginting, 2009, Microsoft Excel for Accounting Cycle, Penerbit Andi, Yogyakarta.

## 6. Saran

Saran untuk Masjid Aulia adalah sebagai berikut:

- 1) Penulis menyarankan masjid aulia untuk membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, worksheet.
- 2) Penulis menyarankan masjid aulia untuk membuat Laporan Keuangan yang terdiri dari; 1) Laporan aktivitas; 2) Neraca; 3) Laporan arus kas; dan 4) Catatan atas laporan keuangan.

- Mardiasmo, 2005, Akuntansi Sektor Publik, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2014, Sistem Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2016, Sistem Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta.
- Renyowijoyo, Muindro. 2013. AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK. Organisasi Non Laba. Mitra Wacana Media. Edisi 3.
- Samryn, L.M, 2015, Pengantar Akuntansi, Edisi IFRS, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sari, Fadillah, 2015, Laporan Praktek Kerja Lapangan: Sistem Akuntansi Yayasan Pada Yayasan Amanah Pelalawan, Pekanbaru.